



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN IX

PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 88 TAHUN 2011

TANGGAL 02 DESEMBER 2011

**STRATEGI OPERASIONALISASI PERWUJUDAN SISTEM JARINGAN ENERGI NASIONAL
DI PULAU SULAWESI**



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

STRATEGI OPERASIONALISASI PERWUJUDAN SISTEM JARINGAN ENERGI NASIONAL DI PULAU SULAWESI

NO.	SISTEM JARINGAN ENERGI	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
I.	Jaringan Pipa Minyak dan Gas Bumi		
I.1.	Pengembangan Jaringan Sengkang-Pare-pare-Makassar-Makale-Palopo-Malili-Donggi-Pomala,	Jaringan Pipa Transmisi dan Distribusi Minyak dan Gas Bumi	<ol style="list-style-type: none">mengembangkan infrastruktur jaringan transmisi dan distribusi minyak dan gas bumi yang mengintegrasikan fasilitas produksi, pengolahan dan/atau penyimpanan, serta pelayanan konsumen dengan memperhatikan keamanan kawasan permukiman dan kelestarian kawasan berfungsi lindungmengembangkan jaringan transmisi minyak dan gas bumi nasional Makassar-Sengkang-Pomala-Donggimengembangkan jaringan distribusi minyak dan gas bumi nasional Makassar-Pare-paremengembangkan pemanfaatan sumber daya alam minyak dan gas bumi sebagai sumber energi dan/atau bahan baku industri yang melayani Kawasan Andalan Kolonedale dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Makassar-Sungguminasa-Takalar-Maros (Mamminasata), Kawasan Andalan Palopo dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Pare-pare dan Sekitarnya, serta Kawasan Andalan Mowedang/Kolakamengembangkan pemanfaatan sumber daya alam minyak dan gas bumi sebagai sumber energi dan/atau bahan baku industri yang melayani PKN Kawasan Perkotaan Mamminasata, PKW Kolonedale, PKW Pangkajene, PKW Palopo, PKW Pare-pare, PKW Barru, PKW Luwuk, dan PKW Kolaka



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

NO.	SISTEM JARINGAN ENERGI	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
			f. mengendalikan kegiatan budi daya dan pembangunan prasarana dan sarana lainnya di sekitar jaringan transmisi dan distribusi minyak dan gas bumi untuk keamanan dan keselamatan kawasan di sekitarnya
II	Pembangkit Tenaga Listrik		
II.1.	Pengembangan Pembangkit Tenaga Listrik untuk Melayani Kawasan Perkotaan Nasional dan Kawasan Andalan	Pembangkit Tenaga Listrik Kapasitas Tinggi	a. mengembangkan pembangkit listrik tenaga air (PLTA) Bili-Bili (Kabupaten Sungguminasa), PLTA Bonto-batu (Kabupaten Enrekang), PLTA Sulewana 1 (Kabupaten Poso), PLTA Sulewana 2 (Kabupaten Poso), dan PLTA Sulewana 3 (Kabupaten Poso) b. mengembangkan pembangkit listrik tenaga gas (PLTG) Barru (Kabupaten Barru), PLTG Palu (Kota Palu), PLTG Batusitanduk (Kabupaten Luwu), dan PLTG Lobong (Kabupaten Bolaang Mongondow) c. mengembangkan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) Barru (Kabupaten Barru), PLTU Tello (Kota Makassar), PLTU Palu (Kota Palu), PLTU Bone (Kabupaten Bone) dan PLTU Anggrek (Kabupaten Gorontalo Utara) d. mengembangkan pembangkit listrik tenaga panas bumi (PLTP) Lahendong 4-6 (Kota Tomohon), PLTP Gunung Ambang (Kota Kotamobagu), PLTP Tompaso (Kota Tomohon), PLTP Sulili (Kabupaten Enrekang), PLTP Bora (Kabupaten Parigi Moutong), PLTP Merana/ Masaingi (Kabupaten Donggala), PLTP Kotamobagu 1-4 (Kabupaten Bolaang Mongondow)



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

NO.	SISTEM JARINGAN ENERGI	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<p>dan Kabupaten Minahasa Selatan), PLTP Pulu (Kabupaten Donggala), PLTP Lompio (Kabupaten Banggai Kepulauan), PLTP Pararra (Kabupaten Luwu Utara), PLTP Bituang (Kabupaten Tana Toraja), PLTP Sangalla (Kabupaten Tana Toraja), PLTP Mangolo (Kabupaten Kolaka), PLTP Laenia (Kabupaten Konawe Selatan), dan PLTP Kabungka-Wening (Kabupaten Buton)</p> <p>e. mengembangkan pembangkit listrik tenaga minihidro (PLTM) Hangahanga I (Kota Palu), PLTM Kalumpang (Kabupaten Banggai), PLTM Lobong (Kabupaten Bolaang Mongondow), PLTM Sansarino 1 (Kabupaten Tojo Una-una), PLTM Batusitanduk (Kabupaten Luwu), PLTM Kadundung 1 (Kabupaten Tana Toraja), PLTM Palangka 1, PLTM Rante Bala 1 (Kabupaten Luwu), PLTM Sambilando 1, PLTM Usu Malili 1 (Kabupaten Luwu Timur), dan PLTM Mongango 1 (Kabupaten Gorontalo)</p> <p>f. menerapkan ketentuan mengenai jarak aman dari kegiatan lain</p>
II.2.	Pengembangan Pembangkit Tenaga Listrik untuk Melayani Kawasan Perbatasan Negara, Kawasan Tertinggal dan Terisolasi, termasuk Pulau-Pulau Kecil	Pembangkit Tenaga Listrik Kapasitas Rendah	<p>a. mengembangkan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS), pembangkit listrik tenaga angin (PLTB), pembangkit listrik tenaga arus laut (PLTAL), dan pembangkit listrik tenaga mikrohidro (PLTMH)</p> <p>b. menerapkan ketentuan mengenai jarak aman dari kegiatan lain</p>



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

NO.	SISTEM JARINGAN ENERGI	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
III.	Jaringan Transmisi Tenaga Listrik		
III.1.	Jaringan Transmisi Pulau Sulawesi Bagian Selatan		
III.1.1.	Rehabilitasi untuk Mengembangkan Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Wotu-Palopo-Watampone-Bulukumba-Jeneponto-Mamminasata-Pangkajene-Barru-Parepare-Majene-Mamuju	Jaringan Transmisi Utama Tenaga Listrik Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET)	<ol style="list-style-type: none">a. melayani kawasan perkotaan nasional, meliputi PKN Makassar, PKW Palopo, PKW Watampone, PKW Bulukumba, PKW Jeneponto, PKW Pangkajene, PKW Barru, PKW Parepare, PKW Majene, dan PKW Mamujub. mewujudkan fungsi pelayanan mendukung pengembangan Kawasan Andalan Palopo dan Sekitarnya dengan sektor unggulan pariwisata, perkebunan, pertanian, perikanan, Kawasan Andalan Bulukumba-Watampone dengan sektor unggulan pertanian, perkebunan, agroindustri, pariwisata, perikanan, dan perdagangan, Kawasan Andalan Mamminasata dan Sekitarnya dengan sektor unggulan pariwisata industri, pertanian, agroindustri, perikanan, Kawasan Andalan Pare-pare dan Sekitarnya dengan sektor unggulan agroindustri, pertanian, perikanan, perkebunan, serta Kawasan Andalan Mamuju dan Sekitarnya dengan sektor unggulan perkebunan, pertanian, kehutanan, agroindustri, perikananc. menjaga ruang bebas di bawah jaringan transmisi memperhatikan standar keamanan dan keselamatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 5 -

NO.	SISTEM JARINGAN ENERGI	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
			d. mengembangkan jaringan transmisi terinterkoneksi sebagai bagian prasarana dan sarana kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan e. mengendalikan secara ketat perkembangan permukiman terutama yang berada di sekitar pembangkit listrik (di Kota Palopo, Kota Makassar, dan Kota Barru)
III.1.2.	Rehabilitasi Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Bau-bau-Raha	Jaringan Transmisi Pengumpan Tenaga Listrik: Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT)	a. melayani kawasan perkotaan nasional, meliputi PKW Bau-Bau, dan PKW Raha b. mewujudkan fungsi pelayanan mendukung pengembangan Kawasan Andalan Kopolim-Patikala Muna dengan sektor unggulan agroindustri, pertambangan, perikanan, pertanian, perkebunan, kehutanan, pariwisata c. menjaga ruang bebas di bawah jaringan transmisi memperhatikan standar keamanan dan keselamatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan d. mengembangkan jaringan transmisi terinterkoneksi sebagai bagian prasarana dan sarana kotasesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan e. mengendalikan secara ketat perkembangan permukiman terutama yang berada di sekitar pembangkit listrik (di Kota Bau-bau dan Kota Raha)
III.1.3.	Rehabilitasi Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Lasolo-Kendari-Unaaha-Kolaka-Kolonodale-Poso	Jaringan Transmisi Pengumpan Tenaga Listrik: Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT)	a. melayani kawasan perkotaan nasional, meliputi PKN Kendari, PKN Lasolo, PKW Unaaha, PKW Kolaka, dan PKW Kolonedale b. mewujudkan fungsi pelayanan mendukung pengembangan Kawasan Andalan Asesolo/Kendari dengan sektor unggulan agroindustri, pertambangan, perikanan, perkebunan, pertanian, industri, pariwisata, Kawasan Andalan Mowedong/Kolaka dengan sektor



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 6 -

NO.	SISTEM JARINGAN ENERGI	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<p>unggulan agroindustri, pertambangan, perikanan, perkebunan, dan pertanian, Kawasan Andalan Palopo dan Sekitarnya dengan sektor unggulan pariwisata, perkebunan, pertanian, dan perikanan, Kawasan Andalan Kolonedale dan Sekitarnya dengan sektor unggulan pertanian, perikanan, pariwisata, perkebunan, agroindustri, dan pertambangan, serta Kawasan Andalan Poso dan Sekitarnya dengan sektor unggulan pertanian, perikanan, pariwisata, perkebunan, dan industri</p> <p>c. menjaga ruang bebas di bawah jaringan transmisi memperhatikan standar keamanan dan keselamatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan</p> <p>d. mengembangkan jaringan transmisi interkoneksi sebagai bagian prasarana dan sarana kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan</p> <p>e. mengendalikan secara ketat perkembangan permukiman terutama yang berada di sekitar pembangkit listrik (di Kota Kendari, Kolaka, dan Kota Poso)</p>
III.2.	Jaringan Transmisi Pulau Sulawesi Bagian Utara		
III.2.1.	Rehabilitasi Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Wotu-Poso-Balingara-Luwuk	Jaringan Transmisi Pengumpulan Tenaga Listrik: Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT)	<p>a. melayani kawasan perkotaan nasional, meliputi PKW Poso dan PKW Luwuk</p> <p>b. mewujudkan fungsi pelayanan mendukung pengembangan Kawasan Andalan Palopo dan Sekitarnya dengan sektor unggulan pariwisata, perkebunan, pertanian, dan perikanan, Kawasan Andalan Kolonedale dan Sekitarnya dengan sektor unggulan pertanian, perikanan, pariwisata, perkebunan, agroindustri, dan pertambangan, serta Kawasan Andalan Poso dan</p>



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 7 -

NO.	SISTEM JARINGAN ENERGI	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<p>Sekitarnya dengan sektor unggulan pertanian, perikanan, pariwisata, perkebunan, dan industri</p> <ul style="list-style-type: none">c. menjaga ruang bebas di bawah jaringan transmisi memperhatikan standar keamanan dan keselamatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangand. mengembangkan jaringan transmisi terinterkoneksi sebagai bagian prasarana dan sarana kotasesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangane. mengendalikan secara ketat perkembangan permukiman terutama yang berada di sekitar pembangkit listrik (di Kota Poso dan Kota Luwuk)
III.2.2.	Rehabilitasi Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Poso-Palu-Donggala-Pasangkayu	Jaringan Transmisi Pengumpan Tenaga Listrik Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT)	<ul style="list-style-type: none">a. melayani kawasan perkotaan nasional, meliputi PKN Palu, PKW Poso, PKW Donggala, dan PKW Pasangkayub. mewujudkan fungsi pelayanan mendukung pengembangan Kawasan Andalan Poso dan Sekitarnya dengan sektor unggulan pertanian, perikanan, pariwisata, perkebunan, dan industri,serta Kawasan Andalan Palu dan Sekitarnya dengan sektor unggulan pertambangan, perikanan, industri, pertanian, perkebunan, dan pariwisatac. menjaga ruang bebas di bawah jaringan transmisi memperhatikan standar keamanan dan keselamatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangand. mengembangkan jaringan transmisi terinterkoneksi sebagai bagian prasarana dan sarana kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 8 -

NO.	SISTEM JARINGAN ENERGI	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
			e. mengendalikan secara ketat perkembangan permukiman terutama yang berada di sekitar pembangkit listrik (di Kota Poso dan Kota Palu)
III.2.3.	Rehabilitasi Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Palu-Tolitoli-Buol-Tilamutu-Isimu-Kuandang	Jaringan Transmisi Pengumpan Tenaga Listrik Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT)	a. melayani kawasan perkotaan nasional, meliputi PKN Palu, PKW Tolitoli, PKW Buol, PKW Tilamutu, PKW Isimu, dan PKW Kuandang b. mewujudkan fungsi pelayanan mendukung pengembangan Kawasan Andalan Palu dan Sekitarnya dengan sektor unggulan pertambangan perikanan, industri, pertanian, perkebunan, dan pariwisata, Kawasan Andalan Toli-toli dan Sekitarnya dengan sektor unggulan pertambangan, perkebunan, perikanan, pertanian, dan pariwisata, Kawasan Andalan Marisa dengan sektor unggulan pertanian, perkebunan, dan perikanan, serta Kawasan Andalan Gorontalo dengan sektor unggulan pertanian, perikanan, perkebunan, dan pertambangan c. menjaga ruang bebas di bawah jaringan transmisi memperhatikan standar keamanan dan keselamatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan d. mengembangkan jaringan transmisi terinterkoneksi sebagai bagian prasaranaan sarana kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan e. mengendalikan secara ketat perkembangan permukiman terutama yang berada di sekitar pembangkit listrik (di Kota Palu, dan Kota Tolitoli)



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 9 -

NO.	SISTEM JARINGAN ENERGI	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
III.2.4.	Rehabilitasi Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Isimu-Kotamobagu-Lolak-Piogar-Tomohon-Bitung-Manado	Jaringan Transmisi Pengumpan Tenaga Listrik Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT)	<ul style="list-style-type: none">a. melayani kawasan perkotaan nasional, meliputi PKN Gorontalo, PKN Bitung, PKN Manado, PKW Isimu, PKW Kotamobagu, dan PKW Tomohonb. mewujudkan fungsi pelayanan mendukung pengembangan Kawasan Andalan Gorontalo dengan sektor unggulan pertanian, perikanan, perkebunan, dan pertambangan, Kawasan Andalan Dumoga-Kotamobagu dan Sekitarnya (Bolaang Mongondow) dengan sektor unggulan pertanian, perkebunan, dan perikanan,serta Kawasan Andalan Manado dan Sekitarnya dengan sektor unggulan perikanan laut, pariwisata, industri, dan pertambanganc. menjaga ruang bebas di bawah jaringan transmisi memperhatikan standar keamanan dan keselamatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangand. mengembangkan jaringan transmisi terinterkoneksi sebagai prasarana dan sarana kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangane. mengendalikan secara ketat perkembangan permukiman terutama yang berada di sekitar pembangkit listrik (di Kota Piogar)
III.3	Jaringan Transmisi Pedalaman dan Pulau-pulau Sulawesi		
III.3.1	Pengembangan Jaringan Transmisi di Pedalaman dan Pulau-Pulau Sulawesi	Jaringan Transmisi di Pedalaman dan Pulau-pulau Sulawesi	<ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan jaringan kelistrikan terisolasi di kawasan perbatasan negara, kawasan tertinggal dan terisolasi, termasuk pulau-pulau kecilb. menjaga ruang bebas di bawah jaringan transmisi memperhatikan standar keamanan dan keselamatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
- 10 -

NO.	SISTEM JARINGAN ENERGI	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
			c. mengembangkan jaringan transmisi terinterkoneksi sebagai prasarana dan sarana kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan d. mengendalikan secara ketat perkembangan permukiman terutama yang berada di sekitar pembangkit listrik

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

Salinan sesuai aslinya



SEKRETARIAT KABINET KABINET RI
Deputi Bidang Perekonomian,

Budi Astuti
Budi Astuti